

ABSTRAK

Saat ini Provinsi Jawa Barat sedang merevitalisasi sektor pariwisatanya sehingga yang perlu diperhatikan adalah adanya kemudahan aksesibilitas, karena sarana tersebut sangat mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata. Sebuah Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati merupakan sebuah solusi untuk pemerintah Provinsi Jawa Barat yang sedang merevitalisasi sektor pariwisata, karena adanya bandar udara tersebut maka aksesibilitas destinasi wisata akan lebih mudah, bandar udara ini juga bisa menggantikan Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara yang selalu mengalami pembludakan penumpang dan tidak dapat menampung pesawat udara berukuran besar, serta desain terminalnya kurang menonjolkan unsur kebudayaan Jawa Barat sehingga Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara belum dapat mewakili Jawa Barat sebagai pintu gerbang utama Provinsi Jawa Barat. Selain itu melihat dari segi perkembangan bandar udara saat ini bahwa Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara tidak dapat memenuhi aspek *level of service* yang bisa mewujudkan kepuasan untuk pengguna jasa bandar udara secara keseluruhan, maka dari itu dikerjakan sebuah proyek perancangan Interior Terminal Penumpang Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati yang nantinya akan mewujudkan kepuasan untuk pengguna jasa bandar udara dengan meningkatkan serta menambah layanan bandar udara agar semakin atraktif, dan didukungnya desain interior yang berkonsep *The Legacy of West Java* yang menonjolkan unsur kebudayaan Jawa Barat yang bisa mencerminkan citra dari Jawa Barat.

Kata Kunci: Jawa Barat, Terminal Penumpang Internasional Bandar Udara, Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati, Desain Interior.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
GLOSARIUM	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Gagasan Perancangan	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Perancangan	4
1.6 Manfaat Perancangan	4
1.7 Batasan Perancangan	4
1.8 Sistematika Penulisan	4
BAB II STUDI LITERATUR BANDAR UDARA	
2.1 Bandar Udara	7
2.1.1 Fungsi Bandar Udara	7
2.1.2 Jenis Bandar Udara	8
2.1.3 Hierarki Bandar Udara	10

2.2 Fasilitas Bandar Udara	11
2.2.1 Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara	11
2.2.2 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara	13
2.3 Perkembangan Bandar Udara	29
2.4 Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati	32
2.4.1 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Tentang BIJB Kertajati	34
2.5 Jawa Barat	36
2.5.1 Sejarah Jawa Barat	37
2.5.2 Kebudayaan Jawa Barat (Sunda)	38
2.6 <i>Intangible Culture Heritage</i>	51
2.6.1 Perbedaan <i>Intangible Culture Heritage</i> dan <i>Tangible Culture Heritage</i> versi UNESCO	51
2.6.2 <i>Intangible Culture Heritage</i> yang Dimiliki Jawa Barat versi UNESCO	52
2.7 Data Lapangan	54
2.7.1 Studi Kasus	54
2.7.2 Responsi Kuesioner	88
BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PROYEK PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT KERTAJATI DENGAN KONSEP <i>THE LEGACY OF WEST JAVA</i>	
3.1 Deskripsi Proyek	98
3.2 Analisa Tapak	99
3.2.1 Tinjauan Umum Kawasan	99
3.2.2 Analisa Site	100

3.3 Analisa Bangunan	100
3.4 Analisa Fungsi	105
3.4.1 Identifikasi <i>User</i>	105
3.4.2 <i>Job Description</i>	106
3.4.3 <i>Flow Activity</i>	107
3.4.4 Kebutuhan Ruang	109
3.4.5 Zoning Blocking	109
3.5 Ide Implementasi Konsep pada Objek Studi	112
3.5.1 Penjelasan Konsep dan Tema	112
3.5.2 Implementasi Konsep dan Tema	113
3.6 Sketsa Ide	119
BAB IV APLIKASI KONSEP <i>THE LEGACY OF WEST JAVA</i> PADA PROYEK PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL PENUMPANG KEBERANGKATAN INTERNASIONAL BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT KERTAJATI	
4.1 Perancangan Denah General	122
4.2 Perancangan Denah Khusus	123
4.2.1 <i>Boarding Lounge</i>	123
4.2.2 <i>Preanger CIP Lounge</i>	128
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bandar Udara Cut Nyak Dhien (Kab. Nagan Raya, Sumatera)	9
Gambar 2.2 Soekarno-Hatta <i>International Airport</i>	9
Gambar 2.3 Landas Pacu Bandar Udara Internasional Kualanamu Medan	11
Gambar 2.4 <i>Apron</i> Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Seppinggan Balikpapan, Kalimantan Timur	12
Gambar 2.5 Gaya Arsitektur Nusantara Modern di Bandara Mali Alor NTT	13
Gambar 2.6 Hall Keberangkatan Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II	17
Gambar 2.7 Tampak dan Potongan Fasilitas <i>Ramp</i> Pengguna Khusus	18
Gambar 2.8 Premium <i>Check-in Area</i> Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta	19
Gambar 2.9 <i>Check-in Counter</i> Bandar Udara Husein Sastranegara	20
Gambar 2.10 <i>Check-in Counter</i> Pengguna Khusus	21
Gambar 2.11 Tempat Pemeriksaan Imigrasi Terminal B Bandar Udara Aji Sutjipto	23
Gambar 2.12 Denah Ruang Tunggu Keberangkatan	24
Gambar 2.13 Ruang Tunggu Pengguna Khusus	28
Gambar 2.14 Contoh Tampak Atas Konsep Tata Ruang Bangunan Terminal Kargo	26
Gambar 2.15 Interior Bandar Udara Internasional Changi Singapura	30
Gambar 2.16 Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati	32
Gambar 2.17 <i>Curb Area</i> Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati	33
Gambar 2.18 Peta Provinsi Jawa Barat	36
Gambar 2.19 Angklung	40
Gambar 2.20 Calung	40

Gambar 2.21 Celempung	41
Gambar 2.22 Karinding	42
Gambar 2.23 Suling Sunda	42
Gambar 2.24 Kecapi	43
Gambar 2.25 Rebab	43
Gambar 2.26 Tarawangsa	44
Gambar 2.27 Tari Topeng Cirebon	44
Gambar 2.28 Tari Merak	45
Gambar 2.29 Tari Wayang	45
Gambar 2.30 Tari Ketuk Tilu	46
Gambar 2.31 Tari Jaipong	46
Gambar 2.32 Wayang Golek	47
Gambar 2.33 Rengkong	48
Gambar 2.34 Kuda Lumping	48
Gambar 2.35 Motif Singa Payung	49
Gambar 2.36 Motif Singa Barong	49
Gambar 2.37 Motif Naga Seba	50
Gambar 2.38 Motif Taman Arum Sunyaragi	50
Gambar 2.39 Motif Mega Mendung	50
Gambar 2.40 Terminal 3 Ultimate Bandar Udara Soetta	54
Gambar 2.41 <i>Gate</i> yang dihiasi fotografi karya Jay Subiyakto	55
Gambar 2.42 <i>Waiting Area</i> Terminal 3 Ultimate Soekarno-Hatta	55

Gambar 2.43 Hall Keberangkatan & Kedatangan	55
Gambar 2.44 <i>Gate Check-in</i> yang dihiasi motif budaya Indonesia	56
Gambar 2.45 <i>Waiting Area</i> Terminal 3 Ultimate	57
Gambar 2.46 <i>Check-in Area</i> Terminal 3 Ultimate	57
Gambar 2.47 Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	58
Gambar 2.48 <i>Apron</i> Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai	58
Gambar 2.49 Area Candi Bentar (<i>Arrival Gate</i>) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	59
Gambar 2.50 <i>Facade</i> Bangunan Terminal (<i>Arrival Gate</i>) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	59
Gambar 2.51 <i>Layout</i> Area Kedatangan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	62
Gambar 2.52 Area Imigrasi Kedatangan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	62
Gambar 2.53 Elemen Estetis pada <i>ceiling</i> Area Kedatangan Internasional	63
Gambar 2.54 Elemen Estetis Patung di Area Kedatangan Internasional	63
Gambar 2.55 <i>Layout</i> Area Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	64
Gambar 2.56 Area <i>Check-In</i> Keberangkatan Internasiona Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	65
Gambar 2.57 Area <i>Check-In</i> Keberangkatan Internasiona Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	65

Gambar 2.58 <i>Ceiling Area Check-In</i> Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	65
Gambar 2.59 Area Komersial Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	66
Gambar 2.60 Area Komersial Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	66
Gambar 2.61 Area Komersial Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	67
Gambar 2.62 Area Komersial Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	67
Gambar 2.63 Ruang Tunggu Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	67
Gambar 2.64 Ruang Tunggu Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	68
Gambar 2.65 <i>VIP Lounge</i> Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	68
Gambar 2.66 <i>VIP Lounge</i> Garuda Indonesia (Keberangkatan Internasional)	69
Gambar 2.67 <i>Internet Corner VIP Lounge</i> Garuda Indonesia (Keberangkatan Internasional)	69
Gambar 2.68 <i>Dining Area VIP Lounge</i> Garuda Indonesia (Keberangkatan Internasional)	70
Gambar 2.69 <i>Buffet Area VIP Lounge</i> Garuda Indonesia (Keberangkatan	

Internasional)	70
Gambar 2.70 <i>Layout</i> Lt. 1 Area Kedatangan & Keberangkatan Domestik Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	71
Gambar 2.71 Pintu Masuk Kedatangan Domestik Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	72
Gambar 2.72 Area Kedatangan Domestik Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	72
Gambar 2.73 <i>Layout</i> Lt. 2 Area Keberangkatan Domestik Bandar Udara Internasional I Ngurah Rai	73
Gambar 2.74 <i>VIP Lounge</i> Garuda Indonesia Area Keberangkatan Domestik	74
Gambar 2.75 <i>Waiting Area</i> Garuda Indonesia (Area Keberangkatan Domestik)	74
Gambar 2.76 Elemen Estetis Kinetik Ikan Pari pada <i>Ceiling</i> (<i>Waiting Area</i> Garuda Indonesia Keberangkatan Domestik)	75
Gambar 2.77 <i>Charging Area</i> (<i>Waiting Area</i> Garuda Indonesia Keberangkatan Domestik)	75
Gambar 2.78 <i>Reading Corner</i> (<i>Waiting Area</i> Garuda Indonesia Keberangkatan Domestik)	76
Gambar 2.79 <i>Waiting Area</i> Keberangkatan Domestik	76
Gambar 2.80 <i>Waiting Area</i> Keberangkatan Domestik	76
Gambar 2.81 <i>Layout</i> Lt. 3 Area Keberangkatan Domestik Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	77
Gambar 2.82 <i>Smoking Area</i> Keberangkatan Domestik	77

Gambar 2.83 <i>Smoking Area Keberangkatan Domestik</i>	78
Gambar 2.84 <i>ExcuJet / General Aviation Terminal</i>	79
Gambar 2.85 <i>Resepsionis Area (Domestik Area ExcuJet / General Aviation Terminal)</i>	80
Gambar 2.86 <i>Lounge (Domestik Area ExcuJet / General Aviation Terminal)</i>	80
Gambar 2.87 <i>Mushola (Domestik Area ExcuJet / General Aviation Terminal)</i>	80
Gambar 2.88 <i>Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara</i>	81
Gambar 2.89 <i>Check-in Area (Domestik)</i>	82
Gambar 2.90 <i>Check-in counter area (Domestik)</i>	82
Gambar 2.91 <i>Check-in Area (Domestik)</i>	83
Gambar 2.92 <i>Security Check Point 2 (Domestik)</i>	83
Gambar 2.93 <i>Retail (Departure Lounge – Domestik)</i>	84
Gambar 2.94 <i>Departure Lounge (Domestik)</i>	84
Gambar 2.95 <i>Departure Lounge (Domestik)</i>	85
Gambar 2.96 <i>Quiet Room (Domestik)</i>	85
Gambar 2.97 <i>Children's Playing Area (Domestik)</i>	86
Gambar 2.98 <i>Boarding Gate (Domestik)</i>	86
Gambar 2.99 <i>Baggage Claim Area (Domestik)</i>	87
Gambar 2.100 <i>Check-in Area (Internasional)</i>	87
Gambar 2.101 <i>Area Imigrasi (Internasional)</i>	88
Gambar 2.102 <i>Departure Lounge (Internasional)</i>	88
Gambar 2.103 <i>Departure Lounge (Internasional)</i>	89

Gambar 3.1 Lokasi Proyek Pembangunan BIJB Kertajati	99
Gambar 3.2 Konsep Bangunan BIJB Kertajati	101
Gambar 3.3 Potongan Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati	101
Gambar 3.4 Konstruksi Atap BIJB Kertajati	102
Gambar 3.5 <i>Curbside</i> BIJB Kertajati	102
Gambar 3.6 Domestik <i>Check-in Area</i> BIJB Kertajati	103
Gambar 3.7 <i>Boarding Lounge</i> BIJB Kertajati	103
Gambar 3.8 <i>Boarding Lounge</i> BIJB Kertajati	104
Gambar 3.9 <i>Boarding Lounge</i> BIJB Kertajati	104
Gambar 3.10 <i>Baggage Claim</i> BIJB Kertajati	105
Gambar 3.11 <i>Imigration Area</i> BIJB Kertajati	105
Gambar 3.12 <i>Layout Lantai 1 Arrival Area</i>	110
Gambar 3.13 <i>Layout Lantai 2 Departure Area</i>	111
Gambar 3.14 <i>Layout Lantai 3 Area Komersial & Check-in Area</i>	111
Gambar 3.15 <i>KLM Crown Lounge Amsterdam Schipol Airport</i>	113
Gambar 3.16 <i>Madrid International Airport</i>	114
Gambar 3.17 <i>San Diego International Airport</i>	116
Gambar 3.18 Poleng Sekoteng Merah	117
Gambar 3.19 Poleng Tjajoet Toemoke	117
Gambar 3.20 <i>Taiwan Taoyuan Airport</i>	118
Gambar 3.21 <i>Amsterdam's Airport</i>	118
Gambar 3.22 <i>Parametric Design</i>	119

Gambar 3.23 <i>Steam-Bent Wood Lattice Morphology</i>	119
Gambar 3.24 <i>Thames Estuary Airport</i>	120
Gambar 3.25 <i>VIP Lounge</i>	120
Gambar 3.26 <i>Elemen Estetis Arrival Area</i>	121
Gambar 4.1 <i>General Plan 3rd Floor</i>	123
Gambar 4.2 <i>General Plan 2nd Floor</i>	124
Gambar 4.3 <i>Furniture Plan – International Departure Boarding Lounge</i>	124
Gambar 4.4 <i>Furniture Plan – International Departure Boarding Lounge</i>	125
Gambar 4.5 <i>Elevation A-A' – International Departure Boarding Lounge</i>	126
Gambar 4.6 <i>Elevation B-B' – International Departure Boarding Lounge</i>	126
Gambar 4.7 <i>Boarding Lounge</i>	127
Gambar 4.8 <i>Boarding Lounge</i>	128
Gambar 4.9 <i>Boarding Lounge</i>	128
Gambar 4.10 <i>Sofa Boarding Lounge</i>	129
Gambar 4.11 <i>Furniture Plan – Preanger CIP Lounge</i>	130
Gambar 4.12 <i>Elevation A-A' – Preanger CIP Lounge</i>	130
Gambar 4.13 <i>Elevation B-B' – Preanger CIP Lounge</i>	130
Gambar 4.14 <i>Elevation C-C' – Preanger CIP Lounge</i>	131
Gambar 4.15 <i>Elevation D-D' – Preanger CIP Lounge</i>	131
Gambar 4.16 <i>Main Lounge – Preanger CIP Lounge</i>	131
Gambar 4.17 <i>Main Lounge – Preanger CIP Lounge</i>	132
Gambar 4.18 <i>Main Lounge – Preanger CIP Lounge</i>	132



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Pembagian Area Umum, Area Semi Steril, & Area Steril	14
Diagram 2.2 Alur Keberangkatan Penumpang Internasional Bandar Udara	16
Diagram 2.3 Nilai <i>Customer Satisfaction Index</i> yang dilakukan oleh <i>Airport Council Internastional (ACI)</i>	60
Diagram 2.4 Data Hasil Kuesioner Kebutuhan <i>User</i> (Pengunjung) Terkait Fasilitas Bandar Udara	89
Diagram 2.5 Data Hasil Kuesioner Identifikasi Warisan Budaya Jawa Barat	96
Diagram 3.1 Grafik Temperatur Kertajati	100
Diagram 3.2 <i>Flow Activity</i> Pengunjung Umum	107
Diagram 3.3 <i>Flow Activity</i> Pengguna Jasa Pesawat Terbang (Keberangkatan Domestik)	107
Diagram 3.4 <i>Flow Activity</i> Pengguna Jasa Pesawat Terbang (Keberangkatan Internasional)	108
Diagram 3.5 <i>Flow Activity</i> Pengguna Jasa Pesawat Terbang (Kedatangan Domestik)	108
Diagram 3.6 <i>Flow Activity</i> Pengguna Jasa Pesawat Terbang (Kedatangan Internasional)	108
Diagram 3.7 <i>Flow Activity</i> Pengguna Jasa Pesawat Terbang (Transfer)	108
Diagram 3.8 <i>Flow Activity</i> Pengguna Jasa Pesawat Terbang (Transit)	109
Diagram 3.9 <i>Flow Activity</i> <i>Aircrew</i>	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rumus Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Sisi Darat (Hall Keberangkatan)	18
Tabel 2.2 Hasil Perhitungan Luas Hall Keberangkatan	18
Tabel 2.3 Rumus Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Sisi Darat (<i>Check-in Area</i>)	20
Tabel 2.4 Rumus Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Sisi Darat (<i>Check-in Counter</i>)	21
Tabel 2.5 Rumus Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Sisi Darat (Ruang Tunggu Keberangkatan)	23
Tabel 2.6 Hasil Perhitungan Luas Ruang Tunggu	24
Tabel 2.7 Rumus Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Sisi Darat (Fasilitas <i>Costum Imigration Quarantina</i>)	24
Tabel 2.8 Hasil Perhitungan Jumlah Meja Pemeiksaan	25
Tabel 2.9 Standar Penerangan Ruangan Terminal	27
Tabel 2.10 Spesifikasi BIJB <i>Aerocity</i>	34
Tabel 2.11 Spesifikasi Pembangunan BIJB	35
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang	109

GLOSARIUM

<i>Aero</i>	Segala hal yang berhubungan dengan pesawat udara.
<i>Aerocity</i>	Bandar Udara yang menggabungkan fungsinya dengan pusat berbelanja serta gaya hidup.
<i>Aerodrome</i>	Daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan untuk tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas.
<i>Apron</i>	Suatu area di bandar udara yang digunakan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan fungsi sebagai tempat naik turun penumpang, bongkar muat kargo, surat, pengisian bahan bakar, parkir, atau pemeliharaan pesawat udara.
<i>Concourse</i>	Area publik di suatu bandar udara yang digunakan untuk kegiatan penumpang keberangkatan dan kedatangan. Atau biasa disebut dengan Terminal.

Duty-free shops

Toko yang menjual barang impor tanpa dikenakan biaya pajak.

HORECA

HORECA adalah *Hotel, Restaurant, & Catering* merupakan industri yang melayani sektor makanan dan minuman.

Intangible Cultural Heritage

Warisan budaya tak berwujud yang menunjukkan praktek, representasi, ekspresi, keterampilan, instrumen, artefak dll. Contohnya seni pertunjukan, pengetahuan lokal, dan keahlian tradisional.

Kerb

Area yang digunakan untuk kegiatan naik turunnya penumpang dari transportasi darat (mobil) yang terdapat pada terminal penumpang.

Landing fee

Biaya yang harus dibayar oleh pesawat udara saat melakukan pendaratan di suatu bandar udara.

Level of service

Standar kinerja operasional bandar udara yang berkaitan dengan tingkat pelayanan terhadap calon penumpang, penumpang dan pengunjung.

Longitudinal Slope

Kemiringan memanjang yang didapatkan dari hasil pembagian antara ketinggian maksimum dan minimum garis tengah sepanjang landas pacu.

Low cost carrier

Penjualan tiket tarif rendah maskapai penerbangan dengan menghapus beberapa layanan penumpang.

Marka

Simbol yang ditampilkan di atas permukaan daerah pergerakan untuk memberikan informasi.

MICE

MICE adalah *Meeting*, *Incentive*, *Conference*, dan *Exhibition* merupakan industri yang melayani suatu kegiatan perkumpulan untuk para profesional.

Non-aero

Segala hal yang berhubungan dengan ruang ritel di dalam bandar udara namun tidak ada kaitannya dengan pesawat udara.

Revitalisasi

Proses menghidupkan kembali segala sesuatu yang sebelumnya terberdaya dan menjadikannya sebagai sesuatu hal yang penting.

Runway

Suatu daerah pada bandar udara yang digunakan untuk kegiatan pendaratan dan lepas landas pesawat udara.

Runway end safety area (RESA)

Suatu area di sekitar perpanjangan garis tengah landasan pacu dan berbatasan dengan ujung landasan pacu

Runway Shoulder

Area pembatas pada akhir tepi perkerasan *runway* yang dipersiapkan menahan erosi dari hembusan jet dan menampung peralatan untuk pemeliharaan dan keadaan darurat serta untuk penyediaan daerah peralihan antar bagian perkerasan dan *runway strip*.

Runway Strip

Suatu area tertentu termasuk landas pacu, dan *stopway* jika tersedia

Sisi Darat

Daerah pergerakan di bandar udara, yang pengoperasiannya terkait dengan pergerakan penumpang, barang dan surat, dan pesawat.

Sisi Udara

Daerah pergerakan di bandar udara, yang pengoperasiannya terkait dengan pergerakan pesawat udara saja

Taxiway

Jalur tertentu pada bandar udara yang fungsinya untuk pesawat udara dan menjadi penyambung antara *runway* dan *apron*.

Threshold

Bagian awal dari porsi landas pacu yang digunakan untuk pendaratan.

Transit Area

Fasilitas untuk menampung penumpang transit yang hanya akan singgah dalam kurun waktu tertentu disuatu bandar udara dan akan melanjutkan perjalanannya dengan menggunakan maskapai yang sama

Tranverse Slope

Kemiringan yang melintang pada landas pacu yang dapat membebaskan landas pacu dari genangan air.

Transfer Area

Fasilitas untuk penumpang yang akan melanjutkan perjalanannya dengan menggunakan maskapai yang berbeda.

Turning Area

Bagian dari landas pacu yang digunakan untuk pesawat udara saat akan melakukan gerakan memutar balik arah maupun gerakan saat akan parkir di *apron*.